

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian intern merupakan alat bantu dalam mengendalikan masalah manajemen. Jika pengendalian suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Pengendalian Intern ini adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang dipergunakan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan seperti keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi.

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas adalah suatu proses, sistem dan prosedur yang dijalankan oleh struktur organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai sehingga memberikan suatu perlindungan kekayaan yang mencakup dari pengeluaran kas di BMT AL-HIKMAH baik secara tunai maupun dengan cek. Sehingga sistem pengendalian intern pengeluaran kas di BMT harus dirancang dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, angka dan jumlah di BMT AL-HIKMAH serta kesalahan yang lainnya dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya kecurangan penyelewengan.

Penerapan sistem pengendalian intern kas sangatlah penting, karena kas merupakan asset yang sangat liquid. Kas yang digunakan sebagai alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia digunakan kapan saja. Kas yang

bersifat liquid sehingga mudah digelapkan. Maka diperlukan pengendalian intern terhadap kas serta diadakan pengawasan yang lebih ketat terhadap pemisahan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan kas.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen BMT harus lebih tegas dalam menetapkan tanggung jawab secara jelas dalam setiap karyawan. Apabila terjadi tanggung jawab yang tidak jelas dan terjadi suatu keasalahan maka sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab dalam kesalahan tersebut. Menyetorkan seluruh penerimaan kas ke bank secara harian, dalam pengeluaran kas sebaiknya menggunakan cek dan secara tunai jika pengeluarannya kecil.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT AL-HIKMAH Ungaran adalah salah satu Koperasi simpan pinjam dari berbagai koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Semarang. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Dengan adanya penataan sistem yang baik akan mencegah kerugian dan mengurangi terjadinya penghamburan yang besar pada sebuah koperasi, sehingga efektivitas dan efisiensi organisasi akan tercapai.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT AL-HIKMAH merupakan lembaga keuangan syariah yang kegiatannya sangat berhubungan erat dengan pengeluaran kas dan penerimaan kas. Dalam penerimaan kas di BMT berasal dari tabungan dan pelunasan piutang masyarakat, sedangkan pengeluaran kas di BMT berasal dari pemberian kredit kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan mudharabah di KJKS BMT AL-HIKMAH terdapat kelemahan yaitu pembagian tugas dan wewenang untuk bagian kasir, *teller*, *customer service* dan pengendalian internnya kurang terkoordinir dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari contoh kasus nyata yaitu perangkapan fungsi anatar kasir dan *teller* menjadi satu rangkap fungsi, sedangkan bagian *customer service* juga ikut dalam melakukan tugas di bagian kasir ketika staff kasir tidak ada ditempat. Dalam hal ini menyebabkan terjadinya kecurangan dalam transaksi yang tanpa diketahui bagian kasir dan jika terjadi kesalahan maka sulit untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam kesalahan tersebut.

Dalam pembagian tugas dan wewenang belum terkoordinir dengan baik serta praktik yang baik dan menjalankan fungsi setiap organisasi belum berjalan dengan baik, hal ini berdampak buruk pada sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang ada di BMT AL-HIKMAH. Apabila hal tersebut tidak segera ditangani dan dievaluasi akan menyebabkan timbulnya celah untuk terjadinya kecurangan dan penyimpangan penyalahgunaan dana kas. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian intern pengeluaran kas khususnya dalam pembiayaan mudharabah. Berdasarkan uraian penerapan pengendalian yang baik, dan juga berbagai permasalahan dalam pengendalian intern pengeluaran kas maka penulis menulis judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN PENGELAUARAN KAS DARI PEMBIAYAAN MUDHARABAH pada KJKS BMT AL-HIKMAH MIJEN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran sudah baik?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran dari pembiayaan mudharabah di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran sudah baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam rumusan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang telah diterapkan di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan mudharabah di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian diatas diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademik

Diharapkan penelitian diatas dapat bermfaat dan dapat menambah kajian ilmu akuntansi tentang analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan mudharabah. Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengembangkan gagasan teori-teori yang sudah dipelajari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat mempraktikkan teori yang sudah dipelajari ke dalam dunia kerja.
- 2) Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang didapat di bangku perkuliahan.
- 3) Dapat memahami secara langsung tentang analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan mudharabah di dalam BMT.
- 4) Peneliti dapat mengetahui suatu permasalahan yang ada di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian diatas sangat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya analisi sistem pengendalian intern di dunia kerja.

c. Bagi Pihak BMT

Diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan selajutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja di KJKS BMT AL-HIKMAH Ungaran dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan mudharabah.